

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan remaja Desa Wedomartani sebelum diberikan penyuluhan *mean* (13,46) dan sikap remaja sebelum diberikan penyuluhan *mean* (54,92).
2. Pengetahuan remaja di Desa Widodomartani sebelum diberikan penyuluhan *mean* (13,05) dan sikap remaja sebelum diberikan penyuluhan *mean* (53,15).
3. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap remaja Desa Wedomartani setelah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi yaitu pengetahuan *mean* (17,83) dan sikap *mean* (59,17).
4. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap remaja Desa Widodomartani setelah diberikan penyuluhan menggunakan *power point* yaitu pengetahuan *mean* (13,55) dan sikap *mean* (53,50).
5. Perbedaan setelah pemberian penyuluhan signifikan lebih tinggi terjadi di Desa Wedomartani dengan selisih dari *mean* pengetahuan awal dan akhir adalah 4,37 dengan *p-value* signifikan (0,000) dan selisih dari *mean* sikap awal dan akhir adalah 4,25 dengan *p-value* signifikan (0,000), sedangkan pada Desa Widodomartani selisih dari *mean* pengetahuan awal dan akhir adalah 0,50 dengan *p-value* tidak signifikan (0,010) dan

selisih dari *mean* sikap awal dan akhir adalah 0,35 dengan *p-value* tidak signifikan (0,309). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi lebih baik digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang upaya penanggulangan obesitas jika di bandingkan dengan penggunaan media *power point* .

B. Saran

1. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan media video animasi dan masalah obesitas.
2. Media video lebih baik digunakan dalam proses pemberian materi dan inovasi dan pengembangan media dalam melakukan penyuluhan gizi.
3. Remaja dapat mengikuti upaya-upaya yang ada di video animasi dan mengubah kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan obesitas dan untuk meningkatkan pengetahuan yang menjadi dasar untuk penentuan sikap mengenai obesitas.
4. Kepada petugas promosi kesehatan di puskesmas Kecamatan Ngemplak, sebaiknya menggunakan media video sebagai alternatif pilihan media dalam penyuluhan penanggulangan masalah obesitas untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah dan menanggulangi obesitas.